

ABSTRAKSI

Refereean Wicaksono, 2018, NIT. 51145258 N, “Upaya untuk meminimalisir kerusakan *railing lashing bridge* pada saat operasional bongkar muat peti kemas di atas MV. BRUSSELS BRIDGE tahun 2016 - 2017”, skripsi Jurusan Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Eko Murdiyanto, M.Pd, M.Mar., Nasri, M.T., M.Mar.E.

Lashing bridge adalah bangunan yang berfungsi sebagai alat pengaman tambahan juga berfungsi menjadikan daya angkut sebuah kapal *container* menjadi lebih banyak. Namun dalam pelaksanaannya, sebuah *lashing bridge* yang seharusnya berfungsi sebagai alat pengaman yang digunakan untuk memasang *lashing* pada *container* terkadang mengalami kerusakan pada *railingnya* pada saat proses bongkar muat berlangsung. Hal ini dikarenakan beberapa faktor. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: 1) bagaimana cara meminimalisir kerusakan *lashing bridge* pada saat bongkar muat peti kemas di MV. BRUSSELS BRIDGE?, 2) bagaimana mengatasi kerusakan *railing lashing bridge* pada kapal MV. BRUSSELS BRIDGE?. Metode yang penulis gunakan adalah metode kualitatif. Metode ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari narasumber dan dokumentasi. Proses pengumpulan data melalui pendekatan terhadap objek melalui observasi, wawancara, serta menggunakan dokumen dan data- data yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

Hasil dari penelitian ini didapatkan beberapa hal, yaitu: 1) Cara untuk meminimalisir kerusakan *railing lashing bridge* adalah dengan mengoptimalkan peran Mualim 1 dalam melaksanakan *safety meeting*, serta peran perwira jaga untuk ikut terlibat langsung untuk mengawasi kegiatan bongkar-muat di *deck*. 2) Cara untuk mengatasi kerusakan *railing lashing bridge* adalah dengan melakukan perawatan terhadap *railing lashing bridge* secara berkala, melakukan penyambungan dan pengelasan langsung apabila patah tidak terlalu parah atau penggantian baru.

Dengan meningkatkan kerjasama yang baik antara perwira dan *crew* yang di *deck*, maka diharapkan dapat menghindari kejadian patahnya *railing lashing bridge*, serta kegiatan operasional bongkar muat akan berjalan dengan lancar dan perusahaan tidak mengalami kerugian yang disebabkan terganggunya operasional kapal. Pada akhir bagian skripsi Penulis menyajikan kesimpulan dan saran.

Kata kunci: *railing*, *lashing bridge*, *container*, bongkar muat, meminimalisir.